PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT BAHASA ARAB MATERI FI AL-FAȘLI MELALUI STRATEGI AL-TA'BÎR AL-KITĀBY AL-MUWAJJAH SISWA KELAS VB MINU WARU I SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

DEWI LATIFAH

NIM D97216101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PGMI MARET 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Latifah

NIM : D97216101

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benarbenar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima snksi atau perbuatan tersebut sesuai peraturan yang berlaku.

Surabaya, 12 Maret 2020 Yang membuat pernyataan



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : DEWI LATIFAH

NIM : D97216101

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS

KALIMAT BAHASA ARAB MATERI FI AL-FAȘLI

MELALUI STRATEGI AL-TA'BĪR AL-KITĀBY MUWAJJAH SISWA KELAS VB MINU WARU I SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 6 Maret 2020

Pembimbing II,

Pembimbing I,

NIP. 19730202200 011040

Sulthon Mas'ud, S. A NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dewi Latifah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya, 24 Maret 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Unversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M. Ag. M. Pd. I

963012319933031002

Penguji I,

Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah, M. Ag

NIP. 197312272005012003

Penguji II,

Drs. Nadlir, M. Pd. I

NIP. 196807221996031002

Penguj\UI

Taufik, M. Pol I

NIP. 197302022007011040

Pengun

Sulthon Mas'ud, S. Ag., M. Pd.

NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas aks saya:	ademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama	: Dewi Latifah
NIM	: D97216101
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address	: dlatifah17@gmail.com
UIN Sunan Ampel	gan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah : □ Tesis □ Desertasi □ Lain-lain ()
PENINGKATAN	KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT BAHASA ARAB MATERI FĪ
AL-FAȘLI MELA	ALUI STRATEGI AL-TA'BĪR AL-KITĀBY AL-MUWAJJAH SISWA
KELAS VB MINU	J WARU I SIDOARJO
Perpustakaan UIN mengelolanya da menampilkan/men kepentingan akade	yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, lam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan publikasikannya di Internet atau media lain secara <i>fulltext</i> untuk mis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama iis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.
	uk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN abaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak ilmiah saya ini.
Demikian pernyata	nan ini yang saya buat dengan sebenarnya.
	Surabaya, 13 Agustus 2020
	Penulis
	(Devi Latifah)

ABSTRAK

Dewi Latifah. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Materi Fi Al-Faṣli Melalui Strategi Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah Siswa Kelas VB MINU Waru I Sidoarjo. Dosen Pembimbing I Taufik, M. Pd. I., Dosen Pembimbing II Sulthon Masud, S. Ag., M. Pd. I

Kata kunci : Keterampilan Menulis Kalimat Siswa, Bahasa Arab, Strategi Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada guru kelas VB MINU Waru I Sidoarjo menunjukkan bahwa guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan media kartu kata untuk menghafal mufrodat sehingga sebagian siswa masih rendah keterampilan menulisnya. Hal ini dapat diihat dari hasil pra-siklus yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa dari 31 siswa 48,38% siswa yang keterampilan menulis kalimat bahasa Arabnya mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, upaya peneliti melakukan perbaikan dengan melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli siswa kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo?, 2) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli siswa kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo dengan menggunakan strategi pembelajaran Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah?

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus dengan menggunakan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelti yaitu observasi, wawancara, penilaian non tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas, penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 72,82 dengan kriteria cukup pada siklus II meningkat menjadi 90,22 dengan kriteria baik, dan hasil aktivitas siswa pada siklus I yaitu 75 dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 93,2 dengan kriteria amat baik. Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 83,45 meningkat menjadi 91 pada siklus II dengan kriteria amat baik, serta persentase ketuntasan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab pada siklus I 67,74 meningkat menjadi 93,54 pada siklus II dengan kriteria amat baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL HALAMAN JUDUL.....i HALAMAN MOTTOii HALAMAN PERSEMBAHANiii HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSIiv LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....v ABSTRAKvi KATA PENGANTARvii DAFTAR ISIx DAFTAR TABELxiv DAFTAR GAMBARxvi DAFTAR RUMUSxvii DAFTAR DIAGRAM.....xviii DAFTAR LAMPIRAN xix BAB I **PENDAHULUAN** A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tindakan yang Dipilih 8

E. Lingkup Penelitian......9

	F.	Sign	nifikansi Penelitian	10
BAB II	KA	AJIA	N TEORI	
A. Keterampilan Menulis Bahasa Arab				
		1.	Pengertian Keterampilan Menulis	12
		2.	Jenis-Jenis Keterampilan Menulis	13
		3.	Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis	15
Indikator Keterampilan Menulis B. Pembelajaran Bahasa Arab		Indikator Keterampilan Menulis	17	
		1.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	19
		2.	Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab	20
<		3.	Materi Fi Al-Fașli	21
C.		Str	ategi Pembel <mark>ajaran Al-Ta'bīr Al-Kitā</mark> by Al-Muwajjah	
		1.	Pengertian Strategi Pembelajaran	23
		2.	Strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah	24
		3.	Langkah-Langkah Strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby	
			Al-Muwajjah	25
		4.	Kelebihan dan Kekurangan Strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby	
			Al-Muwajjah	26
	D.	. Per	ningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Materi	
		Fi.	Al-Faṣli Melalui Strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah:	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

	A.	Metode Penelitian	29
	Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	31	
	C.	Variabel yang Diselidiki	32
D. Rencana Tindakan			32
	E.	Data dan Cara Pengumpulan	38
	F.	Teknik Analisis Data	42
	G.	Indikator Kinerja	45
	Н.	Tim Peneliti dan Tugasnya	46
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN <mark>dan</mark> PEMBAHASAN	
	A.	Hasil Penelitian	48
		1. Penerapan S <mark>tra</mark> teg <mark>i Al-Ta'bī</mark> r Al-K <mark>itā</mark> by Al-Muwajjah	
		dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa	
		Arab Siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo	49
		2. Peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab pada	
		siswa kelas VB setelah menggunakan strategi Ta'bir Al-Kitab	y
		Al-Muwajjah di MINU Waru I Sidoarjo	58
	B.	Pembahasan	78
		1. Penerapan Strategi Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah	
		dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa	
		Arab siswa materi Fi Al-Fașli pada siswa kelas VB MINU	

		Waru I Sidoarjo	78
	2.	Peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi	
		Fi Al-Fașli pada siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo setelal	h
		menggunakan strategi Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah	81
BAB V	PENU	TUP	
	A. Si	mpulan	91
	B. Sa	nran	92
DAFTAR	PUST	CAKA	94
PERNYA	TAAN	KEASLIAN TULISAN	97
RIWAYA	тни	OUP	98
LAMPIR	AN-L	AMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 <i>Mufrodat</i> Fi Al-Fașli dan kosa kata lain	22
Tabel 3.1 Kriteria Perolehan Hasil Observasi Guru	44
Tabel 3.2 Kriteria Perolehan Hasil Observasi Siswa	45
Tabel 4.1 Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus I	65
Tabel 4.2 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	66
Tabel 4.3 Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus II	74
Tabel 4.4 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	75
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Penelitian	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halamar



DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 3.1 Menghitung Rata-Rata	43
Rumus 3.2 Presentase Ketuntasan	4
Rumus 3.3 Perhitungan Nilai Observasi Guru	44
Rumus 3.4 Perhitungan Nilai Observasi Siswa	45

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
Diagram 4.1 Nilai Rata-Rata Pra Siklus	60
Diagram 4.2 Presentase Ketuntasan Siklus I	69
Diagram 4.3 Presentase Ketuntasan Siklus II	76
Diagram 4.4 Peningkatan Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	80
Diagram 4.5 Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Kalimat Bah	nasa
Arab	82
Diagram 4.3 Rata-Rata Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab	83
Diagram 4.4 Jumlah Siswa Tuntas	85
Diagram 4.5 Jumlah Siswa Belum Tuntas	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1 Surat-Surat

Lampiran 2 Wawancara Guru dan Nilai Pra-Penelitian

Lampiran 3 Lembar Validasi

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

Lampiran 5 Hasil Non Tes Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Siklus I

Lampiran 6 Hasil Non Tes Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Siklus II

Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lampiran 8 Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I dan II

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan bahasa anak secara natural ketika anak belajar bahasa pertamanya atau biasa disebut bahasa ibu. Dulay, Burt, dan Krashen mengatakan bahwa bahasa pertama merupakan faktor utama dalam proses pemerolehan bahasa kedua. Bahasa kedua atau bahasa asing adalah bahasa yang diperoleh atau dipelajari setelah anak menguasai bahasa bertamana, diperoleh dari proses sadar melalui pembelajaran.¹

Menurut Taufik, dalam bukunya menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang belakangan ini banyak ditekuni oleh masyarakat untuk dipelajari dan ditelaah, baik yang berorientasi pada pendekatan normatif dan spiritualis dengan berkeyakinan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam karena Al-Qur'an diturunkan dengan Bahasa Arab, maupun melalui pendekatan edukatif dan komsumtif, yang beranggapan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian historis dan estetikannya.²

¹ Maharani dan Astuti, "Pemerolehan Bahasa Kedua dan Pengajaran Bahasa dalam Pembelajaran BIPA", *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2018), 123.

² Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT), (Surabaya: PNM,2011), 1.

Pembelajaran bahasa apapun termasuk pembelajaran bahasa Arab, senantiasa melalui beberapa tahapan keterampilan berbahasa yang telah terkenal di kalangan ahli bahasa, di antarannya keterampilan mendengarkan (*maharat alistima'*), berbicara (*maharat al-kalam*), membaca (*maharat al-qiro'at*) dan menulis (*maharat al-kitabah*)³. Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah keterampilan tertinggi di antara empat keterampilan di dalam bahasa Arab.

Menulis di sini tidak semudah dengan menulis yang menggunakan bahasa kedua (Bahasa Indonesia), karena menulis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengarang atau mendeskripsikan sesuatu yang telah dipikirkan ataupun yang dirasakan siswa kemudian ditungkan ke dalam sebuah tulisan hingga menjadi susunan kalimat dengan menggunakan bahasa Arab. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan. Setiap orang bisa menulis. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara dibina dan dilatihkan.⁴

Pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Sekolah Dasar belum berkembang ke arah pada kemampuan bahasa Arab yang sebenarnya. Kurikulum pendidikan dasar pada Sekolah Dasar Umum, pelajaran bahasa Arab belum mendapatkan kedudukan sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari, dan hanya disisipkan pada pelajaran agama. Sementara itu, pada Sekolah Dasar yang berciri khas agama Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), pelajaran bahasa Arab sudah

³ Ibid 41

⁴ Djuarie dan Suharti, *Panduan Membuat Karya Tulis*, (Bandung: Xrana Widya, 2005), 120.

menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari, namun pembelajarannya belum maksimal dalam segi kompetensi yang diinginkan dari hasil belajar tersebut, dan dalam pengajarannya pun lebih banyak bersifat pemberian kaidah kaidah bahasa Arab yang sebenarnya belum relevan dengan tingkat usianya dan tidak sesuai dengan teori pembelajaran bahasa pada anak.⁵

Karena sumber-sumber asli ajaran Islam yakni al-Qur'an, hadits dan ilmu- ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat islam terutama kalangan ilmuannya untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab. Jika tidak sulit bagi kita untuk mengkaji Islam dari sumber aslinya yang berasal dari bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab dalam Pendidikan Islam sangat penting, disebabkan: pertama, bahwa sumber asli ajaran Islam al-Quran dan Hadits ditulis dalam bahasa Arab, kedua, kitab-kitab karya ulama-ulama besar yang mempengaruhi alur pemikiran umat Islam terutama di bidang tafsir, hadits, fiqih, aqidah, tasawuf ditulis dalam bahasa Arab, ketiga, kajian ilmu keislaman akan semakin berbobot jika mengambil rujukan dari bahasa Arab, keempat, realitas kekinian di kalangan sarjana muslim, terutama Indonesia semakin menipis dalam mengkaji ilmu keislaman yang berbasis bahasa Arab.

⁵ Shafrudin Tajuddin, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa", *Jurnal Parameter*, Vol. 29, No. 2, (Oktober, 2018), 200.

⁶ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam", *Ta'allum*, Vol. 03, No. 01, (Juni, 2015), 51.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran kelas VB MINU Waru I Sidoarjo, menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab siswa masih rendah. Pada pembelajaran bahasa Arab guru lebih menekankan siswa pada hafalan mufrodat selain itu guru telah menggunakan media LCD dan kartu kata dalam pembelajaran dan cukup meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yakni, menyimak, mendengarkan, dan berbicara. Namun, untuk keterampilan menulis sendiri siswa belum cukup mampu menulis mufrodat yang telah ia hafal. Nilai yang di dapat siswa dari hasil pre test yang peneliti lakukan yaitu nilai ratarata mencapai 82,19 dengan persentase ketuntasan 48,38% yang masih di bawah KKM, nilai KKM di MINU Waru I Sidoarjo yaitu 80.

Berdasakan analisis peneliti, beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MINU Waru 1 Sidoarjo adalah media pembelajaran kurang inovatif atau alat peraga dan strategi lain yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab terutama pada keterampilan menulis siswa, dan sebelumnya guru mata pelajaran belum pernah mengajar bahasa Arab, melainkan sebagai guru mata pelajaran PAI.

Pada pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan media LCD yang menampilkan audio dan visual, pembelajaran lebih terfokus dengan menghafalkan mufrodat, sehingga sudah banyak mufrodat yang telah mereka hafal, tanpa melatih keterampilan menulis siswa dalam setiap pertemuannya. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan untuk menulis mufrodat yang telah di hafal bahkan menulis suatu kalimat berbahasa Arab.

Oleh karena itu dalam meningkatkan keterampilan menulis kalmat bahasa Arab siswa kelas VB di MINU Waru I Sidoarjo diperlukan upaya dengan memilih dan menerapkan suatu strategi pembelajaran tertentu yang dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa. Selain itu harus memperhatikan karakteristik siswa dalam kelas yaitu aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ingin pembelajaran yang menyenangkan. Jadi seorang guru harus melakukan kegiatan belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa dalam berlatih dan mengerjakan tugas.

Hasil penelitian Nana Sutarna, yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan terbimbing dengan model KWL (*Know, Want, Learned*) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, dengan peningkatan hasil belajar dari data awal sebelum tindakan 15% siswa yang tuntas dan 85% siswa yang tuntas, pada siklus I yaitu 45% siswa yang tuntas sedangkan 55% siswa belum tuntas, dan pada siklus II 90% siswa sudah tuntas 10% siswa belum tuntas.⁷

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Elsa Monita, membuktikan bahwa strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas pada kondisi awal adalah 61 dengan persentase ketuntasan sebesar 15%. Nilai rata-

_

⁷ Nana Sutarna, "Penerapan mengarang Terbimbing Model KWL (Know, Want, Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan menulis Karangan Narasi", *Jurnal Profest Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, E-ISSN: 2503-3530, (Desember, 2016)

rata pada silklus I meningkat menjadi 64 dengan ketuntasan 30% yaitu meningkat sebesar 15% dari kondisi awal, dan rata-rata kelas pada siklus II meningkat lagi menjadi 9 dengan ketuntasan sebesar 80% yaitu meningkat sebanyak 50%.⁸

Penelitian yang dilakukan Hendi Wahyu Prayitno, materi puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 66,81 atau dalam kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,46 atau dalam kategori baik. Pada siklus I ke siklus II meningkat 14,65 atau sebesar 21,93%. Artinya penggunaan teknik inkuiri dan latihan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP N 02 Boja.⁹

Beberapa hasil penelitian di atas dan setelah mempelajari beberapa strategi pembelajaran yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan, maka secara hipotesis strategi latihan terbimbing bisa meningkatkan keterampilan menulis. Oleh karena itu diterapkan strategi latihan terbimbing dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa. Dalam bahasa Arab latihan terbimbing dapat disebut dengan Al-Ta'bīr al-Kitāby al-Muwajjah.

⁸ Elsa Monita, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Cepit Sewon", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (2016)

⁹ Hendi Wahyu, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 1, E-ISSN: 2252-6722, (November, 2013)

Strategi sendiri yaitu suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. ¹⁰ Al-Ta'bīr al-Kitāby al-Muwajjah adalah aktifitas menulis karangan terbimbing. Karangan terbimbing bisa berupa jawaban dari sebuah pertanyaan dalam suatu teks percakapan maupun satu kata (mufrodat) yang mana kata tersebut akan menjadi kata pertama peserta didik dalam membuat sebuah karangan. ¹¹

Dengan menggunakan strategi pembelajaran Al-Ta'bīr al-Kitāby al-Muwajjah ini, siswa belajar lebih aktif dalam hal menulis bahasa Arab, menyelesaikan tugas guru secara individu dengan penuh tanggung jawab, dan jika siswa yang cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas dari guru akan mendapatkan *reward*.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti mencoba meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VB di MINU Waru I Sidoarjo dengan menggunakan strategi Pembelajaran Al-Ta'bir al-Kitāby al-Muwajjah. Diharapkan dengan menggunakan strategi ini siswa-siswi lebih terampil dalam menulis kalimat bahasa Arab.

Dari latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab

_

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

¹¹ Lihat: Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016),102 http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/14712 (diakses 04/11/2019 pukul 15:33), 102.

Materi Fi Al-Faṣli Melalui Strategi Pembelajaran Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah Siswa Kelas VB MINU Waru I Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Fasli siswa kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo?
- 2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Faşli siswa kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo dengan menggunakan strategi pembelajaran Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggunakan strategi Pembelajaran Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah. Dalam penggunaan strategi ini diharapkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa dapat meningkat.

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- Untuk menganalasis penerapan Strategi Pembelajaran Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo
- 2. Untuk menganalisis peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo dengan menggunakan strategi pembelajaran Al-Ta'bīr al-Kitāby al-Muwajjah.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini meliputi:

- Subjek penelitian adalah siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo semester Genap tahun ajaran 2019/2020, karena dikelas ini terdapat kesulitan mata pelajaran bahasa Arab terutama pada peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab
- Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VB semester genap materi Fi Al-Faṣli dengan menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah.

3. Kompetensi Inti:

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

4. Kompetesi Dasar :

4.4 Mengungkapkan kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik : في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في الفصل؛ المدرسة dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat

5. Indikator

- 4.4.1.Siswa mampu menulis 5 mufrodat pada topik Fi Al-Faṣli menggunakan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar
- 4.4.2.Siswa mampu menyusun 2 kata (*mufrodat*) menjadi kalimat berbahasa Arab

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Penelitian dilaksanakan agar menjadikan pembelajaran yang aktif, tidak hanya aktif pada guru, tetapi peserta didik juga berperan langsung dalam pembelajaran yang dilakukan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mudah diingat oleh peserta didik.
- b. Penelitian ini bisa mendapatkan suasana belajar baru yang lebih menyenangkan sesuai karakteristik mereka yang masih relatif pasif dan senang melakukan hal-hal yang mereka suka.
- c. Melatih dan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa

2. Bagi guru

- a. Penelitian dilaksanakan agar dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, setelah guru dapat mengetahui masalah-masalah yang terdapat di kelas, maka guru akan berusaha untuk memecahkan permasalah, sehingga pembelajaran akan lebih efektif.
- b. Mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari hasil penelitian dan dapat langsung diterapkan di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode baru ini diharapkan mengurangi tingkat kejenuhan peserta didik dalam proses belajar yang selalu sama.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan rujukan bagi sekolah lain untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru-guru agar menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah pada pembelajaran bahasa Arab di kelas lain.

4. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan.

5. Bagi peneliti

a. Dengan adanya penelitian tindakan kelas, akan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena secara langsung peneliti akan melihat keadaan kelas, dan mengetahui problematika yang terdapat di

- kelas, sehingga dari penelitian itu, peneliti dapat belajar untuk bekal mengajar pada masa yang akan datang.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang bagaimana menggunakan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah sebagai salah satu strategi pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Menjadikan motivasi bagi para peserta didik bahwa proses pembelajaran tdak hanya selalu menggunakan buku pegangan dan papan, tapi masih banyak strategi atau metode lain yang dapat digunakan. Serta dapat menambah perbendaharaan teknik bagi calon guru yang sebentar lagi akan benar-benar terjun ke masyarakat untuk mengabdikan diri dengan ilmu yang dimiliknya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Menulis Bahasa Arab

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. 12

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan membaca adalah keterampilan komunikatif dalam bahasa tulis, dan dari sisi adalah keterampilan produktif seperti halnya keterampilan berbicara. Keterampilan menulis mempunyai dua aspek: pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan; kedua, keterampilan melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.¹³

Keterampilan menulis sejatinya adalah pengungkapan secara tertulis dengan bahasa Arab yang mencakup berbagai informasi pokok, diantaranya adalah penguasaan kosakata dengan berbagai bentuknya dengan mendeskripsikannya sebagai muatan-muatan yang digunakan untuk

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 121.

¹³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2017), 181.

membentuk kalimat-kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, keterampilan menulis juga mencakup penguasaan berbagai macam tarkib atau frase sebagai bagian dari kalimat yang merujuk pada makna-makna tertentu serta penguasaan tata bahasa Arab yang digunakan dalam tindak tutur untuk menyampaikan maksud-maksud penulis. ¹⁴

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang terpisahkan, yaitu imlak (*alimla'*), kaligrafi (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya'*)¹⁵

2. Jenis-jenis Keterampilan Menulis

Jenis pembelajaran atau keterampilan menulis dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu menulis terkontrol, menulis terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*). Pada tahap pertama terdapat menulis terkontrol sedangkan menulis bebas berada pada tahap terakhir.

a. Menulis Terkontrol

Dalam aktivitas menulis pada tahap awal ini, seorang siswa banyak membutuhkan kontrol dari orang lain tak lain adalah guru, peranan guru pada tahap ini sangat dominan.

-

¹⁴ Sukamto Said, "Problematika Pengajaran Menulis dalam Bahasa Arab untuk Pelajar Indonesia dan Upaya Mengatasinya dengan Pendekatan Acuan Lingustik", *Jurnal*, (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011). 1.

¹⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 151.

Berikut beberapa aktivitas menulis terkontrol yang diberikan oleh guru:

1) Kalimat Jigsaw

Aktivitas ini mirip dengan meniru teks, hanya saja dilakukan dengan hati-hati. Siswa harus mencocokkan setengah dari beberapa kalimat jigsaw dikertas terpisah.

- 2) Wacana berjenjang
- 3) Wacana cloze murni (pure cloze passages)
- 4) Wacana cloze pilihan ganda (*multiple chice cloze passages*)
- 5) Menyalin dan menulis (*find and copy*)
- 6) Menyusun kalimat (sentence combining)
- 7) Telegram

b. Menulis Terbimbing (*Muwajjah*)

Dalam penelitian ini menggunakan jenis keterampilan menulis terbimbing dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab. Terdapat beberapa aktivitas yang dapat diaplikasikan dalam menulis terbimbing, antara lain:

- 1) Menggunakan gambar (picture description)
- 2) Cerita dengan gambar (picture sequence essay)
- 3) Kegiatan formal (*formal practice*)
- 4) Menerangkan (*making summary*)
- 5) Menggabungkan (*making connections*)

- 6) Mencatat (*note writing*)
- 7) Membalas surat (*replying to letters*)
- 8) Menulis ulang iklan (*replying to envertsements*)
- 9) Dialog berpasangan (*half dialogues*)

c. Menulis Bebas

Aktivitas menulis bebas siswa merupakan aktivitas tahap terakhir yang diberikan kebebasan kepada siswa untuk mengaktualisasikan hasil pola pikirannya dalam bentuk tulisan.¹⁶

3. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis

Beberapa tujuan mempelajari keterampilan menulis yakni sebagai berikut.

- a. Menulis merupakan bagian kebutuhan dasar kehidupan manusia dan termasuk syarat kelangsungan hidup manusia jika ingin tetap *survive*
- b. Merupakan suatu alat untuk mengajar dalam sebuah pembelajaran
- Merupakan sarana komunikasi antara seseorang dengan orang lain (antara penulis dengan pembaca)
- d. Merupakan alat untuk menghubungan masa sekarang dengan masa lampau, dengan adanya aktifitas tulis-menulis manusia bisa mengetahui peradaban yang ada di masa lampau
- e. Untuk menjaga kelestarian khazanah ilmu pengetahuan terdahulu

1

¹⁶ Taufik, *Pembelajaran*..., 60.

- f. Merupakan bukti adanya sebuah peristiwa sebenarnya
- g. Merupakan penghubung dari perseorangan tentang dirinya sendiri dan menggambarkan tentang isi hatinya.

Adapun menurut Izzan dalam bukunya menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran ketrampilan menulis sebagai berikut:

- a. Agar siswa mampu menuliskan kata-kata dan kalimat bahasa Arab dengan mahir dan benar
- Agar siswa mampu menuliskan dan membaca kata-kata dan kalimat bahasa Arab secara terpadu
- c. Malatih panca indra siswa untuk menjadi aktif berbahasa Arab. Baik melalui perhatian, pendengaran, penglihatan, pengucapan maupun penulisan.
- d. Menumbuhkan penulisan berbahasa Arab yang indah dan rapi
- e. Menguji kembali pengetahuan siswa tentang penulisan kalimat yang telah dipelajari.
- f. Melatih siswa mengarang dengan bahasa Arab dengan menggunakan gaya bahasa sendiri.¹⁷

Di bawah ini adalah beberapa tujuan pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan tingkatnya.

Tingkat Pemula

-

¹⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 184.

- a. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
- b. Menulis satuan bahasa yang sederhana
- c. Menulis pernyataan dan pertanyaa yang sederhana
- d. Menulis paragraf pendek

Tingkat Menengah

- a. Menulis pernyataan dan pertanyaan
- b. Menulis paragraf
- c. Menulis surat
- d. Menulis karangan pendek
- e. Menulis laporan

Tingkat Lanjut

- a. Menulis paragraf
- b. Menulis surat menulis berbagai jenis karangan
- c. Menulis laporan. 18

4. Indikator Keterampilan Menulis

Pada dasarnya proses menulis sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktifitas, yakni berupa kegiatan fisik dan kegiatan mental. Dengan begitu, proses menulis terdiri dari empat hal pokok yang nantinya dapat disimpulkan menjadi suatu indikator yang diharapkan untuk

¹⁸ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 292.

meningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo.

Empat hal pokok tersebut yakni: ¹⁹

- a. Menulis Huruf Arab.
- b. Menulis kata-kata dengan huruf-huruf yang benar.
- c. Menyusun susunan kalimat berbahasa Arab yang dapat dipahami.
- d. Menggunakan susunan kalimat dalam bahasa Arab tersebut dalam beberapa alinea sehingga mampu mengungkapkan inti pesan dari penulis.

Pembelajaran menulis (*Maharah Kitabah*) menurut Brown harus merupakan pelakasanaan praktis menulis yang baik. Hal ini guru harus membiasakan siswa untuk belajar menulis dengan mempertimbangkan tujuan, menulis dengan teknik yang tepat, melaksanakan menulis sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan, dan yang paling penting ialah dengan mempertimbangkan waktu.²⁰

Dari hal pokok diatas, peneliti menetapkan indikator keterampilan menulis kalimat bahasa Arab untuk kelas VB MINU Waru I Sidoarjo sebagai berikut:

¹⁹ Taufik, *Pembelajaran...*, 59.

²⁰ M. Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 193.

- a. Siswa mampu menulis 5 mufrodat topik Fi Al-Faṣli menggunakan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar
- Siswa mampu menyusun 2 kata (*mufrodat*) menjadi kalimat berbahasa
 Arab.

Dari indikator diatas menjadi titik tolak penentu strategi pembelajaran yang akan digunakan, dengan begitu strategi pembelajaran yang dipilih sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Selain itu indikator dijadikan peneliti sebagai acuan dalam pembatas bahasan, agar tidak mengalami perluasan saat melakukan penelitian.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelaj<mark>ara</mark>n Ba<mark>ha</mark>sa <mark>Ar</mark>ab

Pengertian pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu komunikasi yang tersusun atas unsur manusiawi, materials, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tercapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya.²¹

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan,

.

²¹ Abdul Majid, Strategi..., 4.

dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis.²²

Untuk memahami kegiatan dan proses belajar mengajar serta faktor yang menghambat kelancaran proses belajar, guru perlu memahami beberapa teori belajar. Pemahaman teori belajar memungkinkan guru dapat memprediksi hasil belajar serta membuat hipotesis kemajuan belajar siswa. Selian itu dengan bantuan teori, konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran guru dapat mengelola pembelajaran menjadi lebih baik.²³

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulis. Yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), menulis (khitabah).

²² Peraturan Menteri Agama, Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

²³ Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 12.

- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya berbahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian. Peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keberagaman budaya.²⁴

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa dilihat dari tujuan pembelajarannya, seperti pada tujuan pembelajaran yang lainnya. Jika dilihat dari tujuan teoritisnya tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk menumbuhkan kemampuan bahasa, baik kemampuan memahami makna bahasa sampai pada memiliki kemampuan dalam aspek berbahasa seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab. Dengan kata lain tujuan bahasa arab yaitu untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing baik secara pasif maupun aktif.²⁵

3. Materi Fi Al-Fasli

Mata pelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang begitu penting untuk diajarkan pada pendidikan dasar. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai

²⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

²⁵ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi...*, 84.

dengan Kurikulum 2013. Tema-tema yang diajarkan pada pembelajar bahasa Arab MI tentang perkenalan, alat-alat madrasah, profesi, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah dikelompokkan menjadi empat, sesuai dengan kompetensi Inti yang didukungnya, yakni sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Untuk keterampilan sendiri terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Materi pembelajaran bahasa Arab di kelas V semester genap antara lain tentang : في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف

Materi Fi Al-Faṣli, keadaan didalam kelas dengan menyajikan pengetahuan yang faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sebuah gambar yang menyertai setiap mufrodatnya. Berikut kosa kata di dalam kelas dan kosa kata lain.

Tabel 2.1 Mufrodat Fi Al-Fașli dan kosa kata lain

Wandat 11 Al-1 aşlı dan kosa kata lanı				
Arti	Mufrodat	Arti	Mufrodat	
Kelas	فصل	Meja	مكتب	
Halaman	ساحة	Penggaris	مسطرة	
Kantor	ادارة	Sapu	مكنسة	
Taman Bermain	ملعب	Penghapus	ممسحة	
Papan Tulis	سبورة	Kantin	مقصف	

Arti	Mufrodat	Arti	Mufrodat
Laboratorium	معمل	Jam	الساعة

C. Strategi Pembelajaran Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari kata Yunani strategia yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat dan laut. Strategia dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur sesuatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.²⁶

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan²⁷. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Di dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan suatu sistem seni dan ilmu untuk menyampaikan pembelajaran di dalam kelas yang didesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁸

.

²⁶ Ibid., 2

²⁷ Abdul Majid, *Strategi*..., 3.

²⁸ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), 1.

Strategi pembelajarana bahasa Arab adalah suatu cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar dalam menyampaikan materi bahasa Arab untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi bahasa Arab tersebut. Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.²⁹

Strategi pembelajaran memiliki kaitan erat dengan bagaimana seorang guru mempersiapkan materi, metode apa yang digunakan untuk menyampaikan materi, dan bagaimana untuk evaluasi yang tepat yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif.

2. Strategi Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah

Strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah merupakan aktivitas menulis karangan terbimbing. Pada tingkat ini siswa telah mengenal banyak *mufrodat* serta siswa telah berkembang konsep-konsep kebahasaanya. Siswa dilatih menulis dengan menggunakan bentuk tata bahasa dan susunan bahasa yang telah diperoleh pada keterampilan *kalam*, *qira''ah*, *dan imla'*³⁰. Karangan terbimbing bisa berupa jawaban dari

-

²⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi...*, 12.

³⁰ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2012), 110.

sebuah pertanyaan dalam teks percakapan maupun satu kata (*mufrodat*) yang akan menjadi kata pertama dalam sebuah karangan.³¹

Pada tingkatan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih katakata dalam latihan menulis tetapi tidak diperbolehkan menulis ta'bir di atas tingkatan kebahasaannya. Seiring dengan bertambahnya kemampuannya dalam seni dan gaya menulis, mereka siap untuk melanjutkan pada tingkat berikutnya, yakni tingkatan tabir bebas. Oleh karena itu pembelajaran pada tingkat ini harus bertahap dimulai dari menulis sederhana dengan menulis satu kalimat kemudian berkembang menjadi beebrapa kalimat kemudian berlanjut menjadi satu paragraf kemudian dua paragraf dan seterusnya. ³²

3. Langkah-Langkah Strategi Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah

Berikut langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah :

- a. Guru menyiapkan beberapa mufrodat yang ada dalam tema Fi Al-Fasli
- b. Masing-masing siswa dalam kelas mendapatkan 2 kartu mufrodat
- c. Guru meminta siswa untuk menulis kalimat sempurna yang di dalamnya terdapat mufrodat tersebut (2 mufrodat = 2 kalimat sempurna) 33

.

³¹ Taufik, *Pembelajaran...*,102.

³² Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode...*, 110

³³ Taufik, *Pembelajaran*..., 103.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah Kelebihan Strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah :

- a. Melatih siswa terampil dalam menulis bahasa Arab
- Membantu siswa dalam menagkap ide-ide pokok dari tema yang telah dipelajari dan menuangkannya dalam sebuah tulisan.
- c. Proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan
- d. Melatih kedisiplinan siswa
- e. Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran
- f. Pembelajaran lebih mudah diserap dan dipahami siswa.

Kelemahan Strategi Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah:

- a. Proses belajar mengalami kesulitan apabila siswa belum bisa memahami tema yang telah diajarkan
- b. Memerlukan waktu yang lama
- c. Membutuhkan guru yang berdedikasi tinggi terhadap pembelajaran, karena sebelum mengajar harus mempersiapkan materi pembelajaran.

D. Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Materi Fi Al-Faşli Melalui Strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah

Penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah merupakan salah satu cara atau strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal yang diharapkan dalam penggunaan strategi ini adalah siswa dapat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung dan melatih siswa untuk berpikir

secara kreatif. Dengan begitu keterampilan menulis siswa dapat meningkat dengan baik.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi ini akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa akan antusias dan ikut serta terlibat dalam semua kegiatan. Sehingga siswa akan memiliki pengalaman yang berkesan, lebih mudah memahami materi yang disampaikandan juga lebih tertarik untuk mengaplikasikan keterampilan menulis.

Penerapan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah atau dalam bahasa Indonesia dapat disebut sebagai latihan menulis terbimbing ini telah digunakan dalam penelitian yang diteliti oleh Aprilia Dina Widiyawati mengenai pengaruh penerapan strategi menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Dalam jurnalnya, peneliti menjelaskan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing ini memberikan timbal balik antara guru dengan siswa. Siswa akan terlatih motorik halusnya pada saat proses pembelajaran sehingga mempengaruhi kecerdasannya. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan strategi menulis terbimbing memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II A SD Negeri 1 Pedes. Hal ini ditunjukkan rata-rata hasil pretest pada kelompok eksperimen 61,94 dan pada kelompok kontrol adalah 61,07. Sedangkan rata-rata

posttest kelompok eksperimen adalah 80,17 dan kelompok kontrol adalah 61,09 dan selisihnya sebesar 19,08.³⁴

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Elsa Monita mengenai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Cepit Sewon. Dalam jurnalnya peneliti menjelaskan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing, selain dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menulis karangan deskripsi, juga mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 3 dari nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 64 meningkat menjadi 79 pada siklus II. Sementara persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus II meningkat 50%, dari 30% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

-

³⁵ Elsa Monita, "Upaya..., (2016)

³⁴ Aprilia Dina Widiyawati, "Pengaruh Penerapan Strategi Menuis Terbimbng terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2018)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

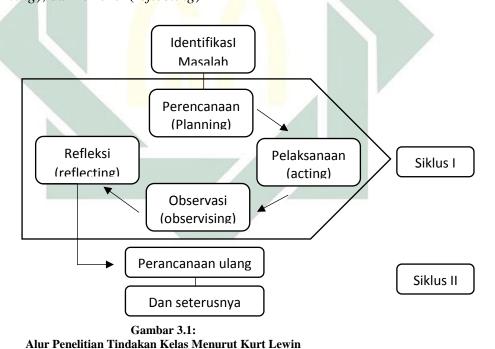
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari segi namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas³⁶. Dikarenakan dari tiga kata yang membentuk pengertian tesebut, maka dapat diterangkan.

- 1. Penelitian, menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan tertentu untuk dapat memperoleh data yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- Tindakan menunjukan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- 3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, namun dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan sitilah "kelas"

³⁶ Jauhar Fuad dan Hamam, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2012), 2.

adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula³⁷

Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara individual maupun grup. Peneliti melakukan penelitian tindakan ini mengacu pada penelitian kolaboratif, dimana guru menjadi mitra kerja peneliti³⁸. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yaitu bentuk pelaksanaan penelitian tindakan yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)³⁹



³⁷ Suharsini Arikunto, et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2-3.

_

³⁸Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 3.

³⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), 49.

Beberapa alasan Penelitian Tindakan Kelas menjadi salah satu pendekatan dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran adalah: (1) merupakan pendekatan pemecahan masalah yang bukan sekedar trial and error, (2) menggarap masalah-masalah faktual yang dihadapi guru dalam pembelajaran, (3) tidak perlu meninggalkan tugas utamanya, yakni mengajar, (4) guru sebagai peneliti, (5) mengembangkan iklim akademik dan profesionalisme guru, (6) dapat segera dilaksanakan pada saat muncul kebutuhan, (7) dilaksanakan dengan tujuan perbaikan, (8) murah biayanya, (9) disain lentur atau fleksibel, (10) analisis data seketika dan tidak rumit, dan (11) manfaat jelas dan langsung.⁴⁰

B. Setting Penelitian & Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian : MINU Waru 1 Sidoarjo

b. Waktu penelitian : Semester genap tahun ajaran 2019-2020

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019-2020. Dengan jumlah siswa dalam satu kelas 31 anak, dengan 15 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah K13.

-

⁴⁰ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 51.

Obyek yang diteliti oleh peneliti keterampilan menulis bahasa Arab kelas VB MINU Waru I Sidoarjo yang sebagian besar siswanya masih belum terampil dalam menulis bahasa Arab. Untuk melakukan peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab, maka peneliti menggunakan strategi pembelajaran Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

- 1. Variabel input : Siswa kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo tahun ajaran 2019-2020
- 2. Variabel proses : Penerapan strategi pembelajaran Al-Ta'bīr Al-Kitāby

 Al-Muwajjah
- 3. Variabel output : Peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab materiFi Al-Faşli

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan model dari Kurt Lewin, setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Karena pada penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah masih terdapat kekurangan hingga melakukan pengulangan kembali dan melakukan beberapa perbaikan pada siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika pada penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-

Kitāby Al-Muwajjah pada siklus pertama dan siklus kedua belum juga berhasil maka peneliti akan melanjutkan kembali pada siklus-siklus yang selanjutnya.

Pra-Siklus

Kegiatan pada tahap ini dilaksanakan sebelum direncanakannya siklus.

Berikut kegiatan pada pra siklus di antaranya adalah :

1. Mengidentifikasi masalah

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas VB dengan tujuan untuk mengetahui masalah maupun kendala yang sedang dialami dan bagaimana usaha yang telah dilaksanakan pada aspek keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

2. Melakukan Pre test

Pre test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa sebelum diterapkannya strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP mengenai keterampilan menulis bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli dengan menggunakan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah, mempersiapkan instrumen penilaian serta menganalisis proses dan hasil

tindakan seperti lembar observasi untuk guru dan juga siswa, mempersiapkan sarana prasarana, media tambahan yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi Fi Al-Faṣli dengan menerapkan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I, sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam
- Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar
- Guru membuka pembelajaran dengan membaca do'a sebelum belajar
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan secara kounikatif pengalaman siswa yang berkaitan dengan tema Fi Al-Faṣli.
- Guru menyampaikan tema yang akan dibahasa dalam pembelajaran hari ini yaitu "Fi Al-Faşli"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa mengamati beberapa gambar yang ada di layar power point (mengamati)

- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai beberapa gambar tentang Fi Al-Faşli (menanya)
- Siswa mendengarkan guru membacakan materi pokok dan menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia (mengeksplorasi)
- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
- Guru menyiapkan kartu mufrodat dan membagikan kepada masing-masing kelompok.
- Siswa dalam satu kelompok berdiskusi mengenai menyusun kartu mufrodat
- Salah satu dari kelompok bertugas menuliskan kurang lebih tiga baris tentang Fi Al-Faṣli yang disusun dari kartu mufrodat yang telah disediakan guru di kertas karton. (mengasosiasi)
- Secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. (mengomunikasi)
 Untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Arab setiap siswa maka guru memberikan lembar kerja produk secara individu.
- Guru menyiapkan beberapa mufrodat yang ada dalam tema Fi Al-Faṣli
 (berada di dalam lembar kerja)
- Masing-masing siswa dalam kelas mendapatkan lembar kerja dan 2
 kartu mufrodat

 Guru meminta siswa untuk menulis kalimat sempurna yang di dalamnya terdapat mufrodat tersebut (2 mufrodat = 2 kalimat sempurna)

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Guru memberi penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Guru memberikan tugas untuk membaca materi tentang "في مكتبة المدرسة " yang akan dibahas minggu depan
- Mengajak semua siswa membaca Hamdalah (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah pada kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo. Pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil belajar siswa untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan di interpresetasikan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

 Hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penilaian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sekaligus patokan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

a. Lembar observasi guru

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar ini di isi oleh observer dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung

b. Lembar observasi siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Lembar ini diisi oleh observer dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan evaluasi dengan mengumpulkan serta menganalisis data, agar dapat mengetahui letak kekurangan dalam siklus I, seperti apakah kegiatan siklus I dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas VB pada materi Fi Al-Faṣli.

Dari analisis tersebut tim peneliti yaitu mahasiswa dan guru melakukan refleksi diri keterampilan menulis siswa dengan menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah pada siswa kelas VB semester genap di MINU Waru 1 Sidoarjo. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Merefleksi proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- b. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran
- c. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bermaksud sebagai perbaikan dari siklus I. Tahapan pada siklus II identik dengan siklus I yaitu dengan perencanaan (planning), dilanjutkan dengan pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap siklus I. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk melakukan evaluasi agar dapat membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber penelitian tindakan kelas yakni:

a. Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, dan implementasi dari strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah.

b. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan keterampilan menulis bahasa Arab.

2. Cara dan Alat Pengumpulannya

Cara pengumpulan data pada penelitian ini agar dapat menghasilkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran ⁴¹. Proses pengamatannya secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. ⁴²

Peneliti menggunakan lembar observasi yang terdiri dari : lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Yang bertujuan untuk mengukur tingkat keaktifan dan partisipasi setiap

.

⁴¹ Kunandar, Langkah Mudah..., 143.

⁴² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 115.

siswa maupun guru dalam penerapan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

Dalam melakukan pengamatan atau observasi, peneliti menggunakan sarana utama indra penglihatan. Adapun pedoman yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi dalam bentuk *rating scale*. *Rating scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka, kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. ⁴³

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Hopskin mengungkapkan, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.⁴⁴

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai pendapat tentang proses pembelajaran yang dialami dan tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran yang menggunakan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah. Peneliti menggunakan lembar panduan wawancara berupa daftar pertanyaan berkaitan tentang pembelajaran

44 Kunandar, *Langkah*..., 157.

⁴³ Sunanti dan Selly, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 53.

bahasa Arab termasuk pada keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa.

c. Non Tes

Non tes merupakan instrumen pengumpulan data yang telah disusun oleh guru sebelumnya, sesuai dengan materi yang diajarkan. Penilaian non tes dapat berupa produk atau hasil karya siswa, performance, dan sikap.

Peneliti menggunakan rubrik penilaian produk keterampilan Menulis Kalimat bahasa Arab, tujuannya untuk mengetahui hasil tulisan siswa dengan menggunakan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah. Indikator keterampilan menulis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah.

- 1) Siswa mampu menulis mufrodat-mufrodat topik Fi Al-Faşli menggunakan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar
- 2) Siswa mampu menyusun kata (*mufrodat*) menjadi kalimat berbahasa Arab .

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa dilakukan dengan memberikan sebuah non tes yaitu dengan bentuk penilaian produk di setiap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab berlangsung. Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Penilaian

produk dilakukan untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, maupun tugas proyek tertentu dengan menggunakan kriteria penilaian (rubrik)⁴⁵. Pada penilaian produk, peneliti menggunakan instrumen penilaian produk berupa skala penilaian (*Rating Scale*).

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda atau hal-hal yang tertulis ⁴⁶. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dalam proses pembelajaran melalui foto, dokumen yang berupa karya siswa dan hasil pembelajaran⁴⁷

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai data penunjang yaitu tentang data nilai siswa, profil sekolah, visi dan isi sekolah, foto atau gambar proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian

⁴⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 306.

⁴⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

_

⁴⁷ Jauhar Fuad dan Hamam, *Teori...*, 109.

ini mengguanakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang menekankan pada penggambaran mengenai kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa untuk mendapatkan respon dari siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa dilakukan dengan memberikan sebuah non tes yaitu dengan bentuk penilaian produk disetiap pembelajaran menulis bahasa Arab berlangsung.

1. Untuk penilaian non tes

Dalam hal penilaian non tes ini, peneliti memberikan skor sebagai berikut:

Nilai minimum setiap produk, nilai maksimum sebesar 4 dan total nilai skor maksimum dengan kriteria penilaian adalah 16.

Nilai rata-rata didapatkan dari penjumlahan nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa. Dengan rumus sebagai berikut.

Rumus 3.1 Menghitung Rata-Rata

Nilai rata-rata siswa =
$$\frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

 $\Sigma x = \text{jumlah nilai keseluruhan}$

 ΣN = jumlah siswa

Menghitung presentase ketuntasan secara keseluruhan, menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus 3.2 Presentase Ketuntasan

$$P = \frac{\textit{jumlah siswa yang tuntas}}{\textit{N}} \ \textit{x} \ 100\%$$

2. Observasi Guru

Analisis observasi guru diperoleh dari pengamatan terhadap guru pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung jumlah skor yang dicapai oleh guru dapat menggunakan rumus:

Ru<mark>mu</mark>s 3.3 Observasi Aktivitas Guru

Nilai: $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$

Hasil yang diperoleh dklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Perolehan Hasil Observasi Guru

Tingkat keberhasilan	Keterangan	
91-100	Amat baik	
81-90	Baik	
71-80	Cukup	
60-70	Kurang	
60	Sangat kurang	

3. Observasi Siswa

Analisis observasi siswa diperoleh dari pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa pada saat proses pembelajaran yaitu menggunakan rumus :

Rumus 3.4 Observasi Aktivitas Siswa

Nilai: $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Hasil yang diperoleh dklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut⁴⁸.

Tabel 3.2 Kriteria Perolehan Hasil Observasi Siswa

initelia i elotelan ilaşır öbsel vaşı biş wa				
Keterangan				
Amat baik				
Baik				
Cukup				
Kurang				
Sangat kurang				

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Adapun indikator kinerja yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁴⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 151.

46

1. Setelah dilakukan penelitian, peneliti berharap penerapan strategi Al-Ta'bīr

Al-Kitāby Al-Muwajjah dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat

bahasa Arab siswa. Skor yang diperoleh setiap siswa minimal ≥ 80

2. Skor rata-rata dengan memperoleh minimal ≥ 80. Terlaksananya langkah-

langkah pembelajaran yang sesuai dengan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-

Muwajjah yang dikategorikan baik apabila kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengikuti

pembelajaran ≥ 80 .

3. Persentase ketuntasan sekurang-kurangnya 75% maka dinyatakan lulus, dan

jika belum maka melan<mark>jutkan</mark> ke sik<mark>lus sel</mark>anjutnya.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif,

antara guru kelas atau guru mapel sebagai guru pendamping dan mahasiswa

sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan strategi

pembelajaran Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam meningkatkan

keterampilan menulis bahasa Arab.

Berikut rincian tugas guru dan mahasiswa:

Guru bertugas

Nama

: Lailatu Rochmah, S. Pd

Jabatan

: Guru Bahasa Arab kelas VB

Tugas

- Bertindak sebagai observer

- Bertanggung jawab dalam mengamati pelaksanaan penelitian

- Terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

- Merefleksi tiap-tiap siklus penelitian

Peneliti

Nama : Dewi Latifah

NIM : D97216101

Status : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- Menyusun perenc<mark>an</mark>aan p<mark>embelaj</mark>aran (RPP) dan menyusun instrumen penelitian

- Membuat lembar observasi
- Menyebarkan dan menilai instrumen penilaian peserta didik
- Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- Merefleki tiap-tiap siklus, melakukan diskusi dengan guru pendamping
- Menyusun Laporan Hasil Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdapat empat tahapan pokok yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VB MINU Waru I Sidoarjo dengan jumlah 31 siswa, 16 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah pada mata pelajaran bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas, data diperoleh melalui wawancara, observasi, non tes (penilaian produk), dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VB guna memperoleh informasi mengenai keterampilan menulis bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah. Peneliti juga mendapatkan data melalui kegiatan observasi dengan mengamati kegiatan aktivitas guru dan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah. Data tingkat keterampilan siswa dapat diperoleh dari hasil penilaian produk yang dikerjakan oleh siswa selama dua siklus berlangsung. Sedangkan untuk data penerapan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah

selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat diihat dari lembar observasi guru dan siswa yang berlangsung selama dua siklus. Tahapan dalam penelitian terdiri dari siklus I dan siklus II. Adapun dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran atau penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah didalam kelas VB.

 Penerapan Strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo.

a. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 jam ke delapan dan sembilan pukul 11.15 sampai 12.35 dalam proses pembelajaran bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli melalui strategi pembelajaran Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah di kelas VB MINU Waru I Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 31 anak. Dalam pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru mata pelajaran bertidak sebagai observer yang menilai proses pembelajaran dalam kegiatan penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I terdiri dari tiga kegiatan seperti yang tercantum pada RPP yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun uraian kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini, guru mengkondosikan siswa terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran hari ini akan berlangsung bersama guru yang pernah melaksanakan PPL di sekolah guna melaksanakan sebuah penelitian sehingga siswa mengetahui maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas mereka. Siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat dengan kedatangan peneliti. Guru mempersilahkan peneliti masuk dan memulai pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan peneliti kembali mengondisikan dan sedikit menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. Untuk memotivasi siswa agar semakin semangat, peneliti mengajak tepuk semangat. Selanjutnya apersepsi peneliti menyampaikan dengan meminta siswa menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas, peneliti menulis semua benda yang telah disebutkan di papan tulis, bersama-sama sisa merubah nama benda menjadi bahasa Arab. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari sekaligus tujuan dari pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti meminta siswa mengamati beberapa gambar yang ada di layar power point, kemudian melakukan tanya jawab mengenai beberapa gambar tentang في الفصل , lalu siswa mendengarkan peneliti membacakan materi pokok dan menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia, sesekali meminta siswa untuk belajar menerjemahkan secara mandiri.

Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil, setiap kelompok mendapatkan amplop mufrodat. Setiap kelompok melakukan diskusi dengan menyusun kartu mufrodat, salah satu bertugas menuliskan kurang lebih tiga baris tentang في الفصل yang disusun dari kartu mufrodat yang telah disediakan guru di kertas buffalo. Perwakilan siswa dalam kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lainnya menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan dengan dorongan dari peneliti. Untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Arab setiap siswa maka peneliti memberikan lembar kerja produk secara individu. Masing-masing siswa mendapatkan lembar kerja yang di dalamnya telah terdapat beberapa mufrodat yang dibutuhkan untuk menyusun kalimat berbahasa Arab dan 2 kartu mufrodat secara

berbeda-beda setiap anak. Siswa menuliskan kalimat sempurna yang di dalamnya terdapat mufrodat tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, peneliti dengan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atas hasil belajar. Peneliti memberi penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari, selanjutnya melakukan penilaian dan memberi tugas untuk membaca materi selanjutnya. Untuk mengakhiri pembelajaran, peneliti mengajar siswa membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar keterampilan menulis kalimat bahasa Arab melalui strategi pembelajaran Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dapat diketahui skor perolehan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I yaitu jumlah skor yang diperoleh 67 dari skor maksimal 92, persentase skor yang diperoleh guru adalah 72,82%, hal ini menunjukkan kriteria cukup.

Pada penelitian siklus I ini, hasil observasi yang didapat sudah dalam kategori baik sekali, hanya saja ada point-point yang kurang maksimal, seperti ketika memberi penguatan guru terlalu singkat memberi penguatan dan ketika kegiatan penutup guru kurang bisa menarik kesimpulan dan mengevaluasi sehingga peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh skor 33 dari skor maksimalnya adalah 44. Dengan demikian persentase skor yang diperoleh adalah 75% yang berarrti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada pada kategori cukup.

Dari hasi observasi siswa terdapat beberapa kekurangan yang peneliti temukan, diantaranya siswa kurang antusias dan belum memusatkan perhatian penuh pada pembelajaran yang akan dipelajari. Ketika peneliti mulai menerapkan strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah pada kegiatan inti, beberapa siswa masih terlihat kebingungan dan membutuhkan bimbingan secara pribadi, hal ini terjadi karena sebelumnya belum pernah diterapkan pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi tersebut, namun setelah peneliti mengulangi intruksi dan membimbing siswa menjadi lebih paham. Dan ketika peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada saat itu siswa kurang merespon dan beberapa masih belum fokus. Akan tetapi, sejak dikenakan strategi Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah mereka sangat antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi, terlebih pada saat tugas individu untuk membuat kalimat bahasa Arab siswa mengerjakan dengan sangat tertib. Dengan begitu pembelajaran dikatakan baik oleh peneliti dan untuk hasil lebih baik lagi perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan siklus I yang terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru mata pelajaran bahasa Arab memberi saran agar siklus II pada penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2020 jam keempat dan lima pukul 09.10 sampai dengan pukul 10.40 WIB. Siklus II pada penelitian ini dilakukan satu minggu setelah siklus I.

Kegiatan pembelajaran yang terdapat pada RPP siklus II adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada pendahuluan pada siklus II hampir sama seperti yang dilakukan pada siklus I yaitu menyampaikan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa seperti "Bagaimana kabar kalian hari ini?" kemudian siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, MINU Waru 1, YES! SEMANGAT", selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, melakukan apresepsi mengenai

materi yang sudah dipelajari sebelumnya seperti melakukan tanya jawab mengenai materi في الفصل, menegaskan kembali bahwasannya konsep pembelajaran hari ini yaitu "menulis kalimat bahasa Arab materi في الفصل" dan selanjutnya menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti mengulang kembali materi yang telah disampaikan. Siswa mengamati gambar yang ada di slide power point, melakukan tanya jawab mengenai materi في الفصل, dan menerjemahkan beberapa kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Seperti halnya kegiatan pada siklus I, peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil, masing-masing kelompok mendapatkan amplop mufrodat dan mereka mulai berdiskusi untuk menyusun kartu mufrodat menjadi kalimat bahasa Arab yang sempurna, salah satu bertugas menuliskan kurang lebih tiga baris tentang في الفصل yang disusun dari kartu mufrodat yang telah disediakan guru di kertas buffalo. Untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Arab setiap siswa maka peneliti memberikan lembar kerja produk secara individu. Berbeda dengan perlakuan yang diberikan pada siklus I, pada siklus II ini peneliti menyiapkan beberapa mufrodat yang ada dalam tema

في الفصل dan beberapa kata penghubung beserta artinya berada dalam slide Power Point. Masing-masing siswa menuliskan 2 kalimat bahasa Arab sempurna dengan melihat mufrodat yang telah ditampilkan pada slide power point.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, peneliti dengan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atas hasil belajar. Peneliti memberi penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari, selanjutnya melakukan penilaian dan memberi reward kepada masing-masing siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran, peneliti mengajar siswa membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada proses belajar mengajar keterampilan menulis kalimat bahasa Arab melalui strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh 83 dari skor maksimal 92, persentase skor yang diperoleh guru adalah 90,22%, hal ini menunjukkan kriteria baik, dan dikatakan pembelajaran telah sesuai dengan harapan dikarenakan indikator keberhasilan peneliti dalam mengelola pembelajaran ≥ 80%

Peneliti mencoba memperbaiki kinerjanya dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini. Pembelajaran pada siklus II ini lebih

kondusif dan siswa sangat antusias dibanding dengan sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa mencoba merespon, dan menjawab setiap pertanyaan peneliti, pada saat mengerjakan tugas individu keterampilan menulis kalimat bahasa Arab, mereka begitu santai dan sangat tertib karena telah memahami petunjuk dan langkah-langkah mengerjakan tugas dengan baik.

Perolehan skor pada siklus II dengan menerapkan strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah ini juga menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 90,22% dengan kategori skor baik. Dari perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru ketika mengajar mengalami peningkatan yang mana pada siklus I mendapat 72, 82% menjadi 90,22 pada siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh skor 41 dari skor maksimalnya adalah 44. Dengan demikian persentase skor yang diperoleh adalah 93,2% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada pada kategori amat baik, dan dikatakan pembelajaran telah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran ≥80%.

Dari hasi observasi pada siklus II mayoritas siswa sangat antusias dan fokus pada pembelajaran yang akan dipelajari. Ketika peneliti kembali menerapkan strategi Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah pada kegiatan inti, semua siswa mulai mandiri dan mengerjakan tugas dengan penuh percaya diri tanpa membutuhkan bimbingan secara pribadi, hal ini terjadi karena telah ada penerapan strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam pembelajaran bahasa Arab terlebih untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab, siswa merespon dengan baik saat peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah berhasil membuat mereka sangat antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi, terlebih pada saat tugas individu untuk membuat kalimat bahasa Arab siswa mengerjakan dengan sangat tertib. Hal yang membuat mereka lebih antusias dengan tugas individu yang diberikan adalah karena peneliti memberikan perlakuan yang berbeda yang membuat siswa lebih mudah dan asik saat mengerjakan tugas. Dengan begitu pembelajaran telah dikatakan sangat baik oleh peneliti.

2. Peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab pada siswa kelas VB setelah menggunakan strategi Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah di MINU Waru I Sidoarjo

a. Pra Siklus

Pra siklus merupakan suatu tindakan yang dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan melakukan penilaian pra siklus. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menulis bahasa Arab siswa masih rendah. Pada pembelajaran bahasa Arab guru lebih menekankan siswa pada hafalan mufrodat saja. Selain itu, guru telah menggunakan media LCD dan kartu kata dalam pembelajaran dan cukup meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yakni, menyimak, mendengarkan, dan berbicara. Namun, untuk keterampilan menulis sendiri siswa belum cukup mampu menulis mufrodat yang telah ia hafal.. Faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MINU Waru 1 Sidoarjo adalah media pembelajaran kurang inovatif atau alat peraga dan strategi lain yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab terutama pada keterampilan menulis siswa, dan sebelumnya guru mata pelajaran belum pernah mengajar bahasa Arab, melainkan sebagai guru mata pelajaran PAI.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo pada materi Fi Al-Faṣli masih rendah atau dibawah ratarata nilai KKM. Adapun hasil penilaian keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa kelas VB sebelum menggunakan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah adalah sebagai berikut.

-

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Laila selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VB MINU Waru I Sidoarjo pada Hari Jum'at 4 Oktober 2019

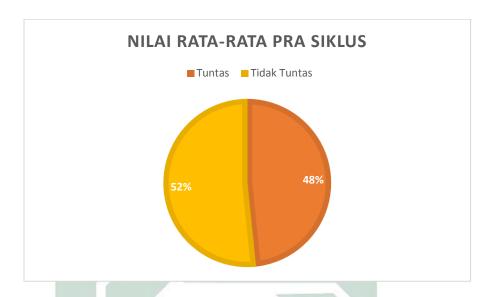


Diagram 4.1 Nilai Rata-Rata Pra Siklus

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 31 siswa hanya 15 siswa yang tuntas dan mencapai nilai KKM dengan persentase 48,38%. Sedangkan 16 siswa lainnya dengan persentase 51,62% belum mencapai KKM. Nilai rata-rata evaluasi akhir materi siswa kelas VB adalah 82. Sehingga perlu diadakan tindakan untuk memecahkan masalah yang ada di kelas tersebut.

b. Siklus I

Siklus I terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun paparan dari keempat tahap adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan diskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan siklus I. Guru mata pelajaran menyarakan penelitian dilakukan hari selasa, peneliti menerima saran yang diberikan oleh bu Laila selaku guru mata pelajaran bahasa Arab dan penelitian tindakan kelas dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 pada jam pelajaran ke delapan dan ke sembilan pukul 11.15 sampai 12.35 WIB.

Peneliti juga menyusun perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang juga termasuk instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Kemudian dokumen perencanaan tersebut diberikan kepada validator untuk dilakukan validasi dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang digunakan dapat mengukur penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan beberapa media untuk mendukung pembelajaran seperti *power point*, lembar kerja, buffalo, dan kartu mufrodat.

2) Pelaksanaaan

Pada tahap ini, penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Januari 2020 jam delapan dan sembilan pukul 11.15 sampai 12.35 WIB dalam proses belajar mengajar bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli melalui strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah di kelas VB MINU Waru I Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peeliti melaksanakan proses belajar mengajar dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer guna untuk menilai proses pembelajaran sekaligus memberikan pendampingan dalam kegiatan penelitian.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dengan mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama. Kemudian guru menjelaskan maksud tujuan peneliti datang ke kelas yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas mereka. Siswa terlihat sangat antusias dan semangat karena kedatangan peneliti. Guru mempersilahkan peneliti untuk menggantikan posisinya di depan kelas.

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengkondosikan siswa terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Kemudian guru menjelaskan bahwa pembelajaran hari ini akan berlangsung bersama guru yang pernah melaksanakan PPL di sekolah guna

melaksanakan sebuah penelitian sehingga siswa mengetahui maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di kelas mereka. Siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat dengan kedatangan peneliti. Guru mempersilahkan peneliti masuk dan memulai pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan peneliti kembali mengondisikan dan sedikit menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. Untuk memotivasi siswa agar semakin semangat, peneliti mengajak tepuk semangat. Selanjutnya peneliti menyampaikan apersepsi dengan meminta siswa menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas, peneliti menulis semua benda yang telah disebutkan di papan tulis, bersama-sama sisa merubah nama benda menjadi bahasa Arab. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari sekaligus tujuan dari pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti, peneliti meminta siswa mengamati beberapa gambar yang ada di layar power point, kemudian melakukan tanya jawab mengenai beberapa gambar tentang في الفصل , lalu siswa mendengarkan peneliti membacakan materi pokok dan menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia, sesekali meminta siswa untuk belajar menerjemahkan secara mandiri.

Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil, setiap kelompok mendapatkan amplop mufrodat. Setiap kelompok melakukan diskusi dengan menyusun kartu mufrodat, salah satu bertugas menuliskan kurang lebih tiga baris tentang في الفصل yang disusun dari kartu mufrodat yang telah disediakan guru di kertas buffalo. Perwakilan siswa dalam kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, kelompok yang lainnya menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan dengan dorongan dari peneliti. Untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Arab setiap siswa maka peneliti memberikan lembar kerja produk secara individu. Masing-masing siswa mendapatkan lembar kerja yang di dalamnya telah terdapat beberapa mufrodat yang dibutuhkan untuk menyusun kalimat berbahasa Arab dan 2 kartu mufrodat secara berbeda-beda setiap anak. Siswa menuliskan kalimat sempurna yang di dalamnya terdapat mufrodat tersebut.

Pada kegiatan penutup, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, peneliti dengan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atas hasil belajar. Peneliti memberi penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari, selanjutnya melakukan penilaian dan memberi tugas untuk membaca materi selanjutnya. Untuk mengakhiri pembelajaran, peneliti mengajar siswa membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Obervasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Ibu Lailatu Rochmah, S.Pd sehingga guru mata pelajaran pada tahap ini bertugas sebagai observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi ini mempunyai tujuan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Adapun hasil observasi guru pada pengamatan siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nilai Observasi Aktivitas Guru siklus I

Skor Perolehan	67						
Skor Maksi <mark>mal</mark>	92						
Hasil Nilai Observasi Guru	Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$						
Guru	Nilai = $\frac{67}{92} \times 100\%$						
	Nilai = 72, 82%						
Kriteria	Cukup						

Hasil observasi guru saat melakukan proses belajar mengajar memaparkan bahwa perolehan skor nilai aktivitas guru mencapai 67 dan maksimal skornya adalah 92 dengan perolehan nilai akhir yaitu 72,82. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dikatakan kurang berhasil karena terdapat aspek yang belum dilakukan dengan

maksimal sehingga peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.2 Nilai Observasi Aktivitas Siswa siklus I

Skor Perolehan	16			
Skor Maksimal	22			
Hasil Nilai Observasi Siswa	Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 Nilai = $\frac{33}{44}$ × 100% Nilai = 75%			
Kriteria	Cukup			

Hasil observasi aktivitas siswa saat melakukan proses belajar mengajar memaparkan bahwa perolehan skor nilai aktivitas siswa mencapai 33 dan maksimal skornya adalah 44 dengan perolehan nilai akhir yaitu 75, sedangkan indikator kinerja pembelajaran dikatakan berhasil jika aktivitas mencapai 80. Sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan siswa masih belum berhasil.

4) Refleksi

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I, guru dan siswa telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hanya saja ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan dengan maksimal. Sehingga ada beberapa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran saat melaksanakan siklus I.

Hasil keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa yang dilakukan melalui penilaian non tes memperoleh nilai rata-rata kelas

83, 45 dan hasil persentase siswa yang tuntas sebanyak 67, 74%. Dari 31 siswa, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 21 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 10 siswa. Guru mata pelajaran bahasa Arab dan peneliti melihat hasil belajar dan proses pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Kendala proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

- Siswa belum tertarik dengan strategi Al-Ta'bir Al-Kitaby Al-Muwajjah sehingga mereka masih belum terlalu fokus dan mendengarkan intruksi peneliti.
- 2) Beberapa siswa masih belum percaya diri untuk menyampaikan jawabannya.
- 3) Beberapa siswa masih merasa kebingungan untuk menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan instruksi guru.
- 4) Beberapa siswa masih belum benar dan rapi dalam menulis dan menyusun kalimat bahasa Arab.

Jadi, pada dasarnya keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa masih perlu untuk ditingkatkan lagi karena melihat dari hasil yang diperoleh, masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Untuk itu peneliti melanjutkan siklus II untuk memperoleh hasil yang

lebih maksimal. Peneliti bersama guru bersepakat untuk memperbaiki serta meningkatkan proses belajar mengajar.

Peneliti dan guru telah berdiskusi untuk melakukan upaya perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II, antara lain sebagai berikut.

- Guru memberikan motivasi dan ice breaking kepada siswa agar siswa lebih terfokus dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melatih kepercayadirian siswa.
- 3) Melakukan intruksi secara berulang dan memberikan bantuan berupa membuat contoh menyusun kalimat bahasa Arab yang benar.
- 4) Pada pertemuan selanjutnya peneliti akan memberikan stimulus berupa hadiah agar siswa semakin bersemangat dalam mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru.



Diagram 4.2 Presentase Ketuntasan Siklus I

Berdasarkan diagram di atas, bahwa ada 21 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas, diperoleh rata-rata nilai 83,45. Sedangkan persentase ketuntasan nilai siswa diperoleh hasil 67,74%. Berikut adalah keterangan perhitungan nilai serta persentase ketuntasan.

1) Nilai rata-rata kelas VB (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{2563}{31}$$

$$\bar{x} = 83,45$$

2) Persentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{Jumlah \, siswa \, yang \, tuntas}{Jumlah \, siswa} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{31} \times 100\%$$
$$= 67.74\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas = 100% - persentase ketuntasan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai di atas, diketahui bahwa dari proses pra siklus melanjutkan ke siklus I kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli telah mengalami peningkatan persentase belajar yang mula dari 48,38% menjadi 67,74% dan rata-rata nilai seluruh kelas pada pra siklus 82,19 menjadi 83,45 pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya.

c. Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini, siklus II diusahakan untuk dilakukan dengan maksimal dalam proses belajar mengajar. Pada siklus II ini fokus terhadap tindak lanjut refleksi dari siklus I untuk memperbaiki tiap kekurangan yang ada pada siklus I. Kemudian merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan melaksanakan perbaikan sesuai hasil refleksi siklus I, mengemas kegiatan pembelajaran menngunakan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah yang lebih menarik dengan memberikan perlakuan yang berbeda yang membuat siswa lebih mudah dan asik saat mengerjakan tugas, yaitu membuat tabel kosa kata bahasa Arab dengan memisahkan kata penghubung, kata sifat dan kata benda, menyiapkan lembar instrumen lembar instrumen aktivitas guru dan lembar instrumen aktivitas siswa serta lembar instrumen penilaian produk (non tes).

Selanjutnya peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab menentukan jadwal siklus II. Setelah membuat pertimbangan yang melibatkan beberapa guru, guru mata pelajaran menyarankan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2020, penelitian dilakukan tidak pada jadwal mata pelajaran seperti siklus I.

2) Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan siklus I yang terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru mata pelajaran bahasa Arab memberi saran agar siklus II pada penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2020 jam keempat dan lima pukul 09.10

sampai dengan pukul 10.40 WIB. Siklus II pada penelitian ini dilakukan satu minggu setelah siklus I.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada pendahuluan pada siklus II hampir sama seperti yang dilakukan pada siklus I yaitu menyampaikan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa seperti "Bagaimana kabar kalian hari ini?" kemudian siswa menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar, MINU Waru 1, YES! SEMANGAT", selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, melakukan apresepsi mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya seperti melakukan tanya jawab mengenai materi bahusah kembali bahwasannya konsep pembelajaran hari ini yaitu "menulis kalimat bahasa Arab materi "في الفصل" dan selanjutnya menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

Pada kegiatan inti, peneliti mengulang kembali materi yang telah disampaikan. Siswa mengamati gambar yang ada di slide power point, melakukan tanya jawab mengenai materi في الفصل, dan menerjemahkan beberapa kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Seperti halnya kegiatan pada siklus I, peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok kecil, masing-masing kelompok mendapatkan amplop mufrodat dan mereka mulai berdiskusi untuk menyusun kartu mufrodat menjadi kalimat bahasa Arab yang sempurna, salah satu bertugas menuliskan kurang lebih tiga baris tentang في الفصل yang disusun dari kartu mufrodat yang telah disediakan guru di kertas buffalo. Untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Arab setiap siswa maka peneliti memberikan lembar kerja produk secara individu. Berbeda dengan perlakuan yang diberikan pada siklus I, pada siklus II ini peneliti menyiapkan beberapa mufrodat yang ada dalam tema beberapa kata penghubung beserta artinya berada dalam slide Power Point. Masing-masing siswa menuliskan 2 kalimat bahasa Arab sempurna dengan melihat mufrodat yang telah ditampilkan pada slide power point.

Pada kegiatan penutup, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, peneliti dengan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atas hasil belajar. Peneliti memberi penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari, selanjutnya melakukan penilaian dan memberi reward kepada masing-masing siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran, peneliti mengajar siswa membaca hamdalah bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Obervasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Ibu Lailatu Rochmah, S.Pd sehingga guru mata pelajaran pada tahap ini bertugas sebagai observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan observasi ini mempunyai tujuan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Adapun hasil observasi guru pada pengamatan siklus II adalah sebagai berikut.

Ta<mark>be</mark>l 4.3 Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Skor Perolehan	83			
Skor Maksimal	92			
Hasil Nilai Observasi Guru	Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$			
	Nilai = $\frac{83}{92} \times 100\%$ Nilai = 90,22%			
	1000000000000000000000000000000000000			
Kriteria	Baik			

Hasil observasi guru saat melakukan proses belajar mengajar memaparkan bahwa perolehan skor nilai aktivitas guru mencapai 83 dan maksimal skornya adalah 92 dengan perolehan nilai akhir yaitu 90,22. Sehingga aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II

dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal dengan kriteria baik.

Tabel 4.4 Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Skor Perolehan	41
Skor Maksimal	44
Hasil Nilai Observasi Guru	Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 Nilai = $\frac{41}{44}$ × 100% Nilai = 93,2 %
Kriteria	Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas siswa saat melakukan proses belajar mengajar memaparkan bahwa perolehan skor nilai aktivitas siswa mencapai 41 dan maksimal skornya adalah 44 dengan perolehan nilai akhir yaitu 93,2, sedangkan indikator kinerja pembelajaran dikatakan berhasil jika aktivitas mencapai 80. Hasil dari proses belajar mengajar melebihi nilai indikator kinerja yang ditentukan yaitu ≥80 sehingga dapat dikatakan berhasil.

4) Refleksi

Setelah peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dari siklus I ke siklus II, proses belajar mengajar pada siklus II terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat melalui hasil unjuk kerja berupa produk siswa dalam keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi AL-Faşli yang selalu meningkat.

Pada proses pembelajaran siklus II, siswa terlihat lebih antusias dan sangat aktif, guru jauh lebih menguasai kelas dan mampu mengkondisikan siswa dengan lebih baik. Keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa kelas VB pada siklus II mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Maka peneliti tidak melaksanakan penelitian siklus selanjutnya.



Diagram 4.3 Presentase Ketuntasan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas, bahwa ada 29 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas, diperoleh rata-rata nilai 91. Sedangkan persentase ketuntasan nilai siswa diperoleh hasil 93, 54%. Berikut adalah keterangan perhitungan nilai serta persentase ketuntasan.

1) Nilai rata-rata kelas VB (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{2822}{31}$$

$$\bar{x} = 91$$

2) Persentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{Jumlah \ siswa \ yang \ tuntas}{Jumlah \ siswa} \times 100\%$$
$$= \frac{29}{31} \times 100\%$$
$$= 93,54\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas = 100% - persentase ketuntasan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai di atas, diketahui bahwa dari proses pra siklus melanjutkan ke siklus I kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli telah mengalami peningkatan persentase belajar yang mula dari 48,38% menjadi 67,74% dan rata-rata nilai seluruh kelas pada pra siklus 82,19 menjadi 83,45 pada siklus I. Kemudian dilakukan siklus II dengan persentase belajar yang semula 67,45% pada siklus I menjadi 93,54% pada siklus II dan rata-rata nilai seluruh kelas pada siklus I 83,45

menjadi 91. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II sudah mencapai nilai minimum.

B. Pembahasan

1. Penerapan Strategi Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa materi Fi Al-Faṣli pada siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo

Penerapan Strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa materi Fī Al-Faṣli pada siswa kelas VB dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus kegiatan pembelajaran. Penerapan Strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah ini mampu meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa dalam materi Fī Al-Faṣli. Kegiatan pembelajaran tersebut dengan memberikan langkah-langkah mudah siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab, peneliti menyediakan beberapa mufrodat inti tentang materi Fī Al-Faṣli, beberapa kata sifat dan kata penghubung beserta artinya yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun kalimat bahasa Arab. Mufrodat tersebut dikemas dan ditayangkan pada layar *power point* dengan jelas sehingga dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan lebih membantu siswa saat mengerjakan tugas atau produknya.

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus I belum mencapai indikator kinerja dengan nilai akhir 72,82 dan hasil observasi aktivitas siswa

memperoleh nilai 75 juga belum mencapai indikator kinerja, indikator kinerja yang ditentukan yaitu sebesar 80. Pada siklus I kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu siswa belum tertarik dengan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah sehingga mereka masih belum terlalu fokus dan mendengarkan intruksi peneliti, beberapa siswa masih belum percaya diri untuk menyampaikan jawabannya, masih merasa kebingungan untuk menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan instruksi guru, dan kerapian dalam menulis dan menyusun kalimat bahasa Arab masih kurang.⁵⁰

Pada siklus II hasil Penerapan Strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah memperoleh hasil yang lebih baik. Hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai akhir 93,2. Pada siklus II guru membimbing siswa untuk lebih fokus pada penjelasan guru dan saat Penerapan Strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah berlangsung. Adapun peningkatan hasil nilai observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat melalui diagram berikut ini.

_

⁵⁰ Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Guru dan Siswa Kelas VB di MINU Waru I Sidoarjo pada tangga 7 Januari pukul 11.15

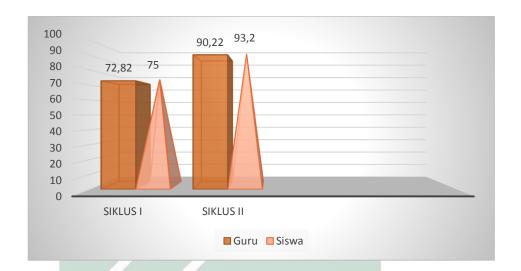


Diagram 4.4 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan diagram di atas, nilai akhir dari aktivitas guru dan aktivitas siswa terjadi peningkatan dengan perolehan nilai akhir aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yaitu 72, 82 (Cukup) dan 90,22 (Baik) sedangkan hasil akhir observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yaitu 75 (Cukup) dan 93,2 (Amat Baik).

Pada penelitian tindakan kelas siklus I, guru tidak memeriksa kehadiran siswa, guru tidak membangun motivasi siswa, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan reward, tidak memberikan refleksi pembelajaran, dan tidak memberikan tugas rumah. Sehingga ada beberapa kegiatan guru yang tidak maksimal dilaksanakan dengan memperoleh nilai akhir observasi aktivitas guru yaitu sebesar 72, 82 dengan kategori cukup. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa masih belum terlalu fokus dan mendengarkan intruksi peneliti, beberapa siswa masih belum

percaya diri untuk menyampaikan jawabannya, masih merasa kebingungan untuk menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan instruksi guru, dan kerapian dalam menulis dan menyusun kalimat bahasa Arab masih kurang, sehingga nilai akhir yang diperoleh pada observasi aktivitas siswa memperoleh 75 dengan kategori cukup.

Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I, guru mulai dapat menguasai kelas, guru memberikan motivasi siswa agar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga nilai akhir yang diperoleh pada obervasi aktivitas guru sebesar 90,22 dengan kategori baik. Sedangkan pada kegiatan siswa, siswa sudah mulai fokus untuk menyimak penjelasan guru dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, pada saat kegiatan melaksanakan produk menulis kalimat bahasa Arab siswa sangat tertib dan lancar dalam menyusun dan mengerjakan tugas, sehingga hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan nilai 93,2 dengan kategori amat baik.

2. Peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Fasli pada siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo setelah menggunakan strategi Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah.

Nilai keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli pada siswa kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo pada tahap pra siklus belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini terlihat dari jumlah 31 siswa hanya 15

siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 16 siswa belum mencapai nilai KKM artinya siswa yang mencapai KKM sebesar 48,38% dan 51,62% siswa yang belum mencapai KKM dengan rata-rata kelas 48,38.

Pada tindakan kelas siklus I terdapat peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli menggunakan strategi Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah. Dari 31 siswa terdapat 21 siswa yang mencapai nilai KKM dan 10 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 83, 45 dan persentase 67, 74%. Kemudian pada siklus II, siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 29 siswa dan yang belum mencapai nilai KKM ada 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan persentase 93,54% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 91.

Berikut diagram peningkatan nilai keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo.



Diagram 4.5 Persentase Ketuntasan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahap pra-siklus persentase ketuntasan mencapai 48,38%, kemudian pada tindakan kelas siklus I mengalami peningkatan mencapai persentase ketuntasan 67,74%, karena pada siklus I belum mencapai nilai indikator kinerja yang ditentukan sehingga diadakan perbaikan pada tindakan kelas siklus II dengan melakukan perubahan dari hasil refleksi siklus I pada proses pembelajaran yang dilakukan dan mengalami peningkatan sebesar 93,54.

Persentasi ketuntasan siswa mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan terus menerus melalui kegiatan pembelajara penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah karena strategi ini membuat siswa tertarik, fokus, dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hasil refleksi siklus I yang dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus II.



Diagram 4.6 Rata-rata Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab

Pada diagram di atas menjelaskan bahwa rata-rata keterampilan menulis kalimat bahasa Arab mengalami peningkatan dari sebelum tindakan kelas memperoleh rata-rata kelas 82,19, pada siklus I mengalami peningkatan sehingga memperoleh nilai rata-rata 83, 45 hingga pada siklus II memperoleh rata-rata kelas sebesar 91 dan sudah melebihi indikator kinerja yang sudah ditentukan sehingga kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil.

Rata-rata kelas mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II karena kegiatan pembelajaran didesain menarik dengan menggunakan strategi dan media lain yang mendukung. Penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah atau dalam bahasa Indonesia dapat disebut sebagai latihan menulis terbimbing ini memberikan timbal balik antara guru dengan siswa. Siswa akan terlatih motorik halusnya pada saat proses pembelajaran sehingga mempengaruhi kecerdasannya. Hail dari strategi menulis terbimbing memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis siswa. ⁵¹

-

⁵¹ Aprilia Dina Widiyawati, "Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbng terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2018).



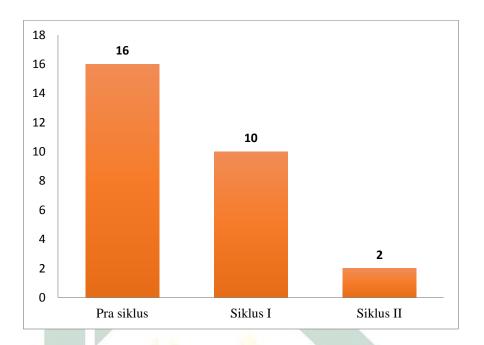
Dia<mark>gram</mark> 4.7 Jumlah Siswa Tuntas

Pada diagram di atas dapat diketahui bahwa sebelum tindakan kelas dilakukan, keterampilan kalimat bahasa Arab siswa belum tercapai sepenuhnya. Dari 31 siswa, hanya 15 siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas siklus I, siswa yang mencapai nilai KKM meningkat sebanyak 21 siswa. Hingga pada siklus II meningkat kembali sebanyak 29 siswa dan hanya 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Pada pra siklus, siklus I, siklus II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena pada saat pra siklus, antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung masih kurang, mereka belum pernah diberi tugas untuk menulis kalimat bahasa Arab secara langsung, sebelumnya belum ada strategi atau metode tersendiri dalam

meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa, sehingga pada saat dilakukan pre-test hanya 15 siswa yang tuntas. Kemudian saat mulai diterapkannya strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 siswa. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai mengerti mengenai cara baru mereka dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab, siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran dan mempunyai rasa ingin tahu saat peneliti mulai memberikan tugas. Dan saat siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat kembali menjadi 29 siswa yang mencapai nilai KKM, hal ini disebabkan karena siswa sudah fokus untuk menyimak penjelasan guru dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, pada saat kegiatan melaksanakan produk menulis kalimat bahasa Arab siswa sangat tertib dan lancar dalam menyusun dan mengerjakan tugas.

Pada proses belajar keterampilan menulis kalimat bahasa Arab, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam belajar keterampilan menulis kalimat sehingga poin pada beberapa aspek penilaian menjadi rendah.



Dia<mark>gram 4.8</mark> Jumlah Siswa Belum Tuntas

Pada diagram di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus terdapat 16 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Setelah dilakukan tindakan kelas siklus I sebanyak 10 siswa yang belum mencapai nilai KKM dan pada siklus II sebanyak 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Pada pra siklus sebanyak 16 siswa yang belum tuntas, hal ini disebabkan karena belum ada perlakuan khusus lewat strategi atau metode yang mendukung meningkatnya keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa. Pada siklus I sebanyak 11 siswa yang masih belum tuntas, karena penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I membuat siswa mengerti langkah-langkah menulis kalimat bahasa Arab dengan mudah. Kemudian pada siklus II penerapan

strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah sebanyak 2 siswa saja yang belum tuntas. Hal ini disebabkan karena siswa yang sudah mulai tertarik dengan strategi yang telah diterapkan oleh peneliti sehingga siswa yang keterampilan menulisnya. Pada siklus II yang membuat siswa lebih menarik lagi, karena peneliti memberikan perlakuan yang berbeda, mufrodat-mufrodat yang di tampilkan dikelompokkan secara detail, mulai dari kata sifat, kata penghubung dan kata benda membuat siswa semakin mudah dalam menyusun kalimat bahasa Arab.

Penelitian ini didukung oleh teori-teori yang telah dibahas peneliti sebelumnya pada bab kajian teori bab dua, bahwa Strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah merupakan aktivitas menulis karangan terbimbing. Pada tingkat ini siswa telah mengenal banyak *mufrodat* serta siswa telah berkembang konsep-konsep kebahasaanya. Siswa dilatih menulis dengan menggunakan bentuk tata bahasa dan susunan bahasa yang telah diperoleh pada keterampilan *kalam, qira''ah, dan imla'*52

Selain itu, strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan latihan menulis terbimbing merupakan strategi pembelajaran yang memberikan timbal balik antara guru dan siswa. Siswa akan terlatih motorik halusnya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga mempengaruhi kecerdasan terlebih keterampilan

⁵² Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2012), 110.

menulisnya. Hasil dari strategi menulis terbimbing ini memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia Dina, Elsa Monita pada hasil dan pembahasannya menyatakan bahwa strategi latihan menulis terbimbing selain dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menulis kalimat, juga mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa dalam kelas. Dengan strategi ini guru akan berperan aktif sebagai pembimbing dan pengarah kegiatan siswa serta memberikan suatu dorongan untuk belajar secara mandiri. Bila siswa telah mampu menulis tanpa bimbingan guru, secara perlahan-lahan segala bentuk bimbingan dapat dikurangi.

Pada penelitian ini, strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam penerapannya telah mampu meningkatkan ketrampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa, hal ini dikarenakan dari kegiatan pembelajaran mulai siklus I menuju siklus II strategi ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan guru, saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa aktif melakukan tanya jawab dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mengerjakan produk menulis kalimat bahasa Arab, dengan begitu siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis.

Dari keterangkan di atas dan diagram peningkatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan

menerapkan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah di kelas VB MINU Waru I Sidoarjo telah berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II seluruhnya telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Ringkasan hasil penelitian mulai dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi Aktivitas Guru	-	72,82	90,22
2.	Observasi Aktivitas Siswa	-	75	93,2
3.	Nilai Rata- Rata Kelas	82,19	83,45	91
4.	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	48,38% (Kurang)	6 <mark>7,7</mark> 4% (Baik)	93,54% (Amat Baik)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan di kelas VB MINU Waru 1 Sidoarjo dengan penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1. Penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam meningkatkan keterampilan menulis kaimat bahasa Arab materi Fī Al-Faṣli pada siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo. Dapat diketahui hasil dari observasi guru dan observasi siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan nilai. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai nilai akhir 72,82 dan pada siklus II meningkat memperoleh nilai sebesar 90,22, sedangkan hasil observasi siswa mendapatkan nilai akhir sebesar 75 pada siklus I dan meningkat sebesar 93,2 pada siklus II. Dengan hal ini dapat dikatakan penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah berhasil digunakan dan mengalami peningkatan pada setiap siklus.
- 2. Peningkatan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli pada siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo setelah diterapkannya strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah pada saat sebelum dilakukan tindakan pembelajaran belum dikatakan berhasil dengan rata-rata 82,19 dan dapat

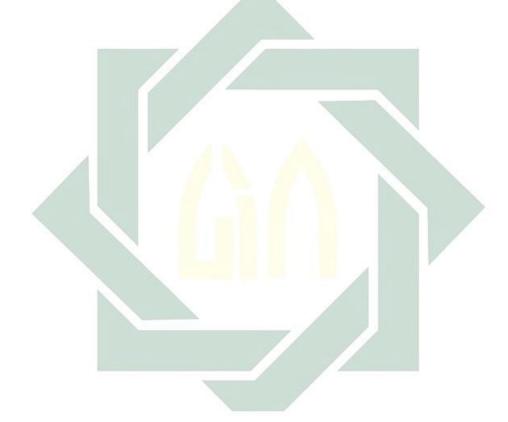
dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 48,38% (kurang). Setelah siklus I dilakukan, keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa materi Fi Al-Faṣli menggunakan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah telah meningkat, hal ini dapat dilihat melalui perolehan rata-rata kelas mencapai 83,45 (Baik) dengan persentase belajar mencapai 67,74% (Kurang). Pada tahap siklus II mengalami peningkatan kembali pada keterampilan menulis kalimat bahasa Arab siswa materi Fi Al-Faṣli dengan perolehan nilai rata-rata kelas 91 (Baik) dengan persentase ketuntasan 93,54% (Amat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab materi Fi Al-Faṣli melalui penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah pada siswa kelas VB MINU Waru I Sidoarjo telah mencapai indikator kinerja yang ditentukan sehingga pembelajaran dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan saran untuk kemajuan pendidikan, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap mencapai hasil yang optimal dan sesuai denga tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut.

 Guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bahasa Arab melalui penerapan strategi Al-Ta'bir Al-Kitāby Al-Muwajjah.

- 2. Melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penerapan Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah dalam proses pembelajaran.
- 3. Siswa diharapkan mampu mempertahankan hasil yang telah ducapai dalam keterampilan menulis kalimat bahasa Arab melalui penerapan strategi Al-Ta'bīr Al-Kitāby Al-Muwajjah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M,Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam.* Ta'allum Vol. 0 No. 01
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: RemajaRosdakarya
- Arikunto, Suharsini dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suhartini. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djuari dan Suharti. 2005. Panduan Membuat Karya Tulis. Bandung : Xrana Widya
- Effendy, Ahmad Fuad. 2017. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: MISYKAT.
- Fuad, Jauhar & Hamam. 2012. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Tulungagung Press
- Hasibuan, Safrida. 2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Latihan Terbimbing menggunakan Gambar di SMAN 4 Pekan Baru. Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Vol. 5 No. 2 E-ISSN: 2580-376X
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pemelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2013. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT RajaGrofindo Persada
- Kunandar. 2014. Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Press
- Maharani & Astuti. 2018. *Pemerolehan Bahasa Kedua dan Pengajaran Bahasa dalam Pembelajaran BIPA*. Jurnal Bahasa Lingua Scientia Vol. 1 No. 1
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Monita, Elsa. 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Cepit Sewon. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Mustofa, Bisri & Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Mustofa, Syaiful. 2017. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Peraturan Menteri Agama Republik Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Peraturan Menteri Agama, Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Rosyidi, Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Said, Sukamto. 2011. Problematika Menulis dalam Bahasa Arab untuk Pelajar Indonesia dan Upaya Mengatasinya dengan Pendekatan Acuan Linguistik. Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Sukardi. 2013. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sunanti dan Selly. 2013. Penelitian dalam Kurikulum. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Suryani, Nunuk & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sutarna, Nana. 2016. Penerapan Mengarang Terbimbing Model KWL (Know, Want, Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Krangan Narasi. Jurnal Profest Pendidikan Dasar. Vol. 3 No. 2 E-ISSN: 2503-3530
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tajjudin, Shafrudin. 2018. Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. Vol. 29 No. 2
- Taufik. 2011. Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT). Surabaya: PNM Surabaya

Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/14712

Wahyu, Hendi. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 2 No. 1 E_ISSN: 2252-6722

Widiyawati, Aprilia Dina. 2018. Pengaruh Penerapan Strategi Menuis Terbimbng terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar



